

ABSTRACT

THE EFFECT OF MEMBERSHIP STATUS OF ISM MITRA KARYA BAHARI COOPERATIVE ON HOUSEHOLD INCOME AND FISHERMAN'S FOOD SECURITY IN PASARAN ISLAND OF BANDAR LAMPUNG CITY

By

Ayu Permata Putri S.

This research aims to determine: the amount and effect of membership status on fisherman's income, contribution of economic benefits on household income of fisherman, the amount and effect of membership status on household income of fisherman, the level and effect of membership status on fisherman's food security, and the factors that affect fisherman's food security. This research was conducted in Pasaran Island which most people are work as fishermen. The number of cooperative member respondents were 35 people, while the number of non-cooperative member respondents were 30 people. This research was conducted by survey method and the data was analyzed by income analysis, simple linear regression analysis and logistic regression analysis. The result showed that the income of catching fish business has different on east season, normal season, and west season. The income of fisherman's cooperative members was higher than non-fisherman's cooperative members because of the significant effect on membership status to fisherman's household income. The average household income of fisherman members from economic benefits cash value was 0.31 percent per year. The total household income of cooperative members was Rp31,752,000.00 per year, this was higher than non-cooperative members which was Rp23,226,426.67 per year. Therefore, membership status had significant effect on fisherman's household income. Fisherman's food security the most still on the low category. Income of fisherman and other income affect the food security significantly, while the membership status and economic benefit do not affect significantly.

Key words: food security, income, membership status.

ABSTRAK

PENGARUH STATUS KEANGGOTAAN KOPERASI ISM MITRA KARYA BAHARI TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DAN KETAHANAN PANGAN NELAYAN DI PULAU PASARAN BANDAR LAMPUNG

Oleh

Ayu Permata Putri S.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: besar dan pengaruh status keanggotaan terhadap pendapatan usaha nelayan, kontribusi manfaat ekonomi terhadap pendapatan rumahtangga nelayan, besar dan pengaruh status keanggotaan terhadap pendapatan rumahtangga nelayan, tingkat dan pengaruh status keanggotaan terhadap ketahanan pangan nelayan, serta faktor – faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan nelayan. Penelitian ini dilaksanakan di Pulau Pasaran yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Jumlah responden anggota koperasi sebanyak 35 orang, sedangkan jumlah responden non anggota koperasi sebanyak 30 orang. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian survei dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pendapatan usaha ikan tangkap nelayan berbeda-beda pada musim timur, musim normal, dan musim barat, serta pendapatan usaha nelayan anggota koperasi lebih besar dibandingkan nelayan non anggota karena adanya pengaruh nyata dari status keanggotaan terhadap pendapatan usaha nelayan, rata – rata pendapatan rumahtangga nelayan anggota koperasi dari manfaat ekonomi tunai sebesar 0,31 persen per tahun, total pendapatan rumahtangga anggota koperasi sebesar Rp31.752.000,00 per tahun lebih besar dibandingkan non anggota koperasi sebesar Rp23.226.426,67 per tahun, maka status keanggotaan berpengaruh nyata terhadap pendapatan rumahtangga nelayan. Tingkat ketahanan pangan nelayan sebagian besar masih termasuk dalam kategori rendah. Pendapatan usaha nelayan dan pendapatan lain – lain berpengaruh nyata terhadap ketahanan pangan, sedangkan status keanggotaan dan manfaat ekonomi tidak berpengaruh nyata.

Kata kunci: ketahanan pangan, pendapatan, status keanggotaan